

---

## **Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus I Moyo Hilir Tahun Ajaran 2021/2022**

**Alif Imam Fadhurrahman\*, Lalu Hamdian Affandi, Nurhasanah**

Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: [alifimam92@gmail.com](mailto:alifimam92@gmail.com)

### **Article History**

Received : June 09<sup>th</sup>, 2022

Revised : June 26<sup>th</sup>, 2022

Accepted : July 11<sup>th</sup>, 2022

**Abstract:** Pengelolaan kelas merupakan suatu upaya pemberdayagunakan potensi yang ada di kelas seoptimal mungkin untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pengelolaan kelas dibagi menjadi tiga komponen kegiatan yaitu pengendalian perilaku siswa, interaksi sosial yang efektif dan produktif, serta penataan lingkungan fisik di kelas. Dengan pengelolaan kelas yang baik dapat terciptanya suasana pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga berpengaruh untuk hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengelolaan kelas dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus I Moyo Hilir. Metode penelitian ini merupakan kuantitatif korelasional. Sampel penelitian yaitu siswa kelas V SDN Gugus I Moyo Hilir. Pengambilan sampel yaitu dengan metode *non-probability sampling* atau sampel total. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan angket atau kuisioner. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dapat diketahui bahwa pengelolaan kelas dengan hasil belajar IPS terdapat korelasi sebesar  $0,647 > 0,227$  sesuai dengan pengujian maka  $H_a$  diterima. Sehingga ditarik kesimpulan ada hubungan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus I Moyo Hilir Tahun Ajaran 2021/2022 pada kategori yang tinggi. Hal ini terlihat dengan anak dapat belajar dalam percepatan proses dan progres, organisasi kelas dan materi menjadi sederhana, mudah dicerna dan situasi kelas kondusif, serta anak dapat belajar dengan penuh rasa percaya diri atau menganggap dirinya mampu mengikuti pelajaran dan belajar berprestasi.

**Keywords:** Pengelolaan Kelas, Hasil Belajar IPS, SDN Gugus I Moyo Hilir

## **PENDAHULUAN**

Proses belajar merupakan sistem yang di dalamnya ada aktivitas hubungan guru dan siswa serta dialog yang terjadi dalam kondisi belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Pada proses belajar, guru dan siswa adalah aspek yang tidak dapat dipisahkan. Di antara kedua aspek tadi wajib terjalin hubungan yang saling mendukung supaya output belajar siswa bisa tercapai dengan sebaik-baiknya (Rustaman, 2001).

Guru wajib bisa membimbing anak didik terlibat aktif pada aktivitas pembelajaran supaya terbentuk suasana pembelajaran. Keterampilan yang wajib dimiliki pengajar adalah kemampuan mengelola kelas, hal ini berkaitan dengan tugas guru sebagai pengajar dan memberikan suasana pembelajaran yang terbaik kepada siswa yang merupakan tujuan pengajaran yang ingin dicapai.

Menurut Burhanuddin (2005) Manajemen kelas adalah memelihara suasana yang kondusif serta optimal bagi terjadinya kegiatan belajar

secara optimal dengan upaya yang dilakukan guru. Usman (2006) proses pembelajaran yang efektif terjadi jika adanya tata kelola kelas yang baik. Menurut Rahmah (2015) tujuan pengelolaan kelas dalam hakikatnya merupakan terciptanya suasana pembelajaran yang menaruh kepuasan, kondisi disiplin, berkembangnya intelektual, interpersonal & perilaku serta penghargaan kepada siswa.

Pendapat Mcleod dalam Affandi, Saputra, & Husniati (2020) mengungkapkan kegiatan pengelolaan kelas secara umum diklasifikasikan menjadi 3 kelompok besar kegiatan yaitu mengendalikan perilaku siswa, menciptakan interaksi sosial yang efektif dan produktif, dan penataan lingkungan fisik kelas.

Tolak ukur keberhasilan siswa di sekolah merupakan prestasi siswa pada proses pembelajaran. Prestasi yang dimaksudkan mengacu pada tingkat pencapaian hasil yang dicapai siswa dalam keilmuan, persepsi dan penerapan. Oleh karena itu, capaian belajar siswa adalah hasil belajar yang didapatkan siswa dalam

kegiatan pembelajaran. Harjali (2019) Manajemen kelas oleh guru berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk terus mengejar prestasi. Melalui manajemen kelas yang efektif dan optimal, diharapkan dapat berdampak pada hasil belajar siswa.

Menurut observasi dan wawancara di sekolah dasar Gugus 1 Moyo Hilir selama melaksanakan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) tentang pengelolaan kelas, terlihat guru belum secara maksimal dalam melaksanakan pengelolaan kelas. Guru tetap menggunakan strategi pembelajaran yang monoton untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Selain itu, kondisi dalam proses pembelajaran yang kurang baik, seperti sibuk dengan aktivitasnya sendiri, ada anak membuat suasana kelas menjadi ribut, dan siswa jarang bertanya. Tentunya guru akan kesulitan untuk membagi perhatiannya kepada seluruh siswa, sehingga proses belajar menjadi tidak efektif dan efisien. Suasana kelas yang rebut tentu berpengaruh pada konsentrasi siswa dalam proses belajar. Guru perlu lebih sigap terhadap situasi dan keadaan kelas agar suasana kelas tetap terjaga. Sarana yang terdapat di sekolah tidak dimanfaatkan pada proses belajar. Siswa tentunya lebih semangat dengan penggunaan sarana yang menyenangkan pada proses belajar mengajar. Dengan begitu, siswa akan semangat dan berfokus dalam proses belajar mengajar, sehingga nantinya akan memudahkan guru saat melakukan pengelolaan kelas. Arikunto (1998) terciptanya kondisi belajar mengajar yang mendukung dan terciptanya hubungan sosio-emoisonal antara guru dan siswa adalah indikator kesuksesan dalam mengelola kelas.

Berdasarkan hasil dokumentasi daftar nilai IPS siswa kelas V SD di SDN Gugus 1 Moyo Hilir masih perlu ditingkatkan. Dapat dilihat dari skor rata-rata Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa, ketuntasan belajar minimal (KBM) yaitu nilai yang ditentukan sekolah adalah 75, namun masih banyak terdapat anak yang belum mencapai target tersebut. IPS adalah materi yang terdapat dalam kegiatan yang ada di lingkungan siswa berada. Siswa mempelajari materi IPS dari buku pegangan. Menghafal merupakan cara siswa dalam mempelajari materi IPS. Ischak (2014) onsep-konsep dalam lingkungan sekitar masyarakat adalah muatan yang banyak terdapat dalam mata pelajaran IPS. Akan tetapi, persentase ketuntasan pada mata pelajaran IPS kurang optimal diakibatkan kurang

menyenangkannya penciptaan suasana kelas serta pengelolaan kelas yang belum baik.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tergugah melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus 1 Moyo Hilir”.

## METODE

Searah dengan tujuan, penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif korelasional. Sugiyono (2014) mengatakan penelitian kuantitatif korelasional dimaksudkan sebagai penelitian yang menggunakan instrumen untuk pengambilan datanya, kemudian analisisnya bersifat statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gugus I Moyo Hilir, Kabupaten Sumbawa pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. *Non-probability sampling* yang berupa sampel total atau sensus adalah cara pengambilan sampel dalam penelitian ini (Arikunto, 2010).

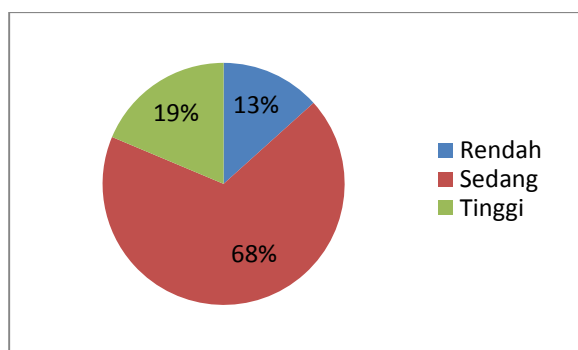
Adapun alat pengumpul data adalah angket atau kuesioner serta dokumentasi. Instrumen angket atau kuesioner untuk data pengelolaan kelas dan dokumentasi untuk data hasil belajar IPS siswa. Uji normalitas dan uji linearitas merupakan prasyarat untuk analisis data dalam penelitian ini. Sugiyono & Susanto (2012) Kolmogorov-Smirnov bisa digunakan untuk uji normalitas. Uji linearitas dengan aplikasi SPSS 26 *for windows* pada *Test For Linearity*. Kemudian apabila data berdistribusi normal dan linear selanjutnya diuji hipotesis. Analisis korelasi *Product Moment Pearson* merupakan teknik yang digunakan dalam pengujian hipotesis jika terbukti terdapat hubungan kedua variabel. Pada penelitian ini *Product Moment Pearson* digunakan sebagai analisis korelasi menggunakan dengan signifikansi 5%. Apabila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dapat disimpulkan ada hubungan diantara kedua variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian dilakukan di Gugus I Moyo Hilir dengan sampel yang berjumlah 75 siswa peneliti memperoleh data dengan angket yang diisi oleh siswa, kemudian angket yang telah diisi direkap nilai pada masing-masing indikator pernyataan agar data itu dapat dianalisis. Setelah

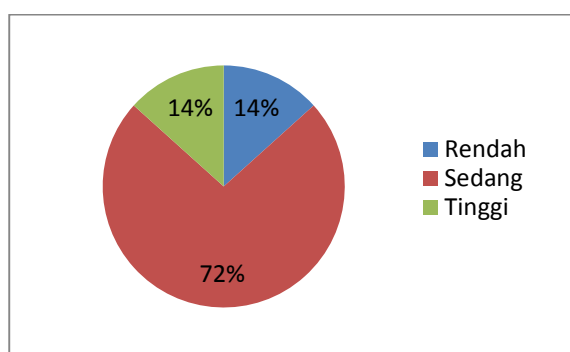
data selesai dianalisis selanjutnya menghitung nilai yang didapat masing-masing indicator pernyataan pengelolaan kelas kemudian dikategorisasi. Pengkategorisasian pengelolaan kelas menurut data yang telah terkumpul sesuai aturan yang digunakan peneliti yaitu 3 kategori, yaitu sedang, tinggi dan rendah. Dari jumlah skor tertinggi didapatkan tingkat pengelolaan kelas menurut persektif siswa di SDN Gugus I Moyo, pada tingkat pengelolaan kelas kategori tinggi terdapat 14 siswa, pada tingkat pengelolaan kelas kategori sedang terdapat 51 siswa dan pada tingkat pengelolaan kelas kategori rendah terdapat 10 siswa. Adapun dalam penelitian ini persentase dari tingkat pengelolaan kelas di SDN Gugus I Moyo Hilir adalah sebagai berikut : (1) Persentase tingkat pengelolaan kelas kategori tinggi = 19%, (2) Persentase tingkat pengelolaan kelas kategori sedang = 68%, (3) Persentas tingkat pengelolaan kelas pada kategori kategori rendah = 13%.



Gambar 1. Persentase Tingkat Pengelolaan Kelas

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui persentase tingkat pengelolaan kelas dari 75 sampel bahwa pengelolaan kelas menurut persektif siswa dalam kategori tinggi persentasenya sebesar 19%, sedang sebesar 68% dan rendah sebesar 13%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengelolaan kelas di SDN Gugus I Moyo Hilir menurut persektif siswa terdapat pada kategori yang sedang.

Dalam penelitian ini hasil belajar diperoleh melalui teknik dokumentasi yaitu dokumentasi tertulis hasil ujian akhir semester (UAS) siswa. Data yang telah di dapatkan kemudian dianalisis. Kemudian data yang telah dianalisis selanjutnya menjumlah skor yang diperoleh masing-masing hasil belajar IPS siswa kemudian dikategorisasi. Pengkategorisasian hasil belajar IPS menurut data yang sudah terkumpul sesuai dengan aturan yang digunakan peneliti dengan 3 kategori, yaitu sedang, tinggi dan rendah. Tingkat hasil belajar IPS dari seluruh subjek 75 siswa, kebanyakan berada dalam kategori sedang dengan jumlah 55 siswa, selanjutnya kategori tinggi 10 siswa dan kategori rendah sebanyak 10 siswa.



Gambar 2. Persentase Tingkat Hasil Belajar IPS

Menurut hasil perhitungan serta diagram diperoleh bahwa persentase tingkat hasil belajar dari 75 sampel bahwa hasil belajar IPS pada kategori tinggi sebesar 14%, sedang 72%, dan rendah sebesar 14%.

### Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas data untuk kedua variabel. Tes normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah yang digunakan dalam penelitian serta dengan aplikasi SPSS 26 *for windows* sebagai alat untuk menghitungnya. Dasar pengambilan keputusan menurut Santoso (2012) jika  $\text{sig} > 0,05$  maka normal.

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengelolaan Kelas	.093	75	.179	.976	75	.174
Hasil Belajar IPS	.089	75	.200*	.987	75	.642

Berdasarkan hitungan, didapatkan hasil *Sig.* pengelolaan kelas  $s > 0,179 > 0,05$ . Sementara itu pada hasil belajar IPS *Sig.*  $0,200 > 0,05$ .

Sehingga diambil keputusan bahwa persebaran kedua variabel berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji linieritas pada penelitian ini dihitung dengan memakai aplikasi SPSS 26 *for Windows*. Nilai sig yang digunakan adalah 0,05. Metode untuk mengenali kedua variabel linier atau tidak

ialah dengan memandang nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity*. Bila nilai Sig. > 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa kedua variabel ada ikatan linear.

**Tabel 2.** Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pengelolaan Kelas	Between Groups	(Combined)	1311.549	18	72.864	3.966	.000
		Linearity	978.421	1	978.421	53.259	.000
		Deviation from Linearity	333.128	17	19.596	1.067	.407
	Within Groups		1028.771	56	18.371		
	Total		2340.320	74			

Hasil uji linieritas diatas menunjukkan bahwa kedua variable mempunyai hubungan linier. Hal ini diketahui berdasarkan nilai sig. *Devination from linearity* adalah 0,407 > 0,05.

Data yang sudah berdistribusi normal dan linier selanjutnya diuji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SPSS 26 *for windows*. Hasil analisis pengujian hipotesis korelasi variabel dapat dilihat di bawah ini

### Uji Hipotesis

**Tabel 3.** Hasil Uji Korelasi  
Korelasi

		Pengelolaan Kelas	Hasil Belajar
Pengelolaan Kelas	Pearson Correlation	1	.647**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	75	75
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.647**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	75	75

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,647 > 0,227. Sehingga ditarik kesimpulan kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Menurut Sugiyono (2014) tingkat hubungan kedua variabel adalah terdapat pada yang tingkat tinggi.

### Pembahasan

Mengetahui hubungan kedua variabel tujuan dari penelitian ini. Adapun indikator pengelolaan kelas yang diteliti dalam penelitian ini meliputi interaksi sosial yang efektif dan produktif, pendisiplinan perilaku serta penataan lingkungan fisik. Penelitian ini melakukan pembuktian menggunakan perhitungan analisis *Product Moment Pearson* dengan aplikasi SPSS 26 *for windows*. Kriteria yang harus dipenuhi dalam menggunakan analisis korelasi tersebut yaitu data harus berdistribusi normal dan linier. Uji

*Kolmogorov-Smirnov* merupakan uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan syarat keputusan nilai sig lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data pengelolaan kelas 0,179 > 0,05 dan hasil belajar siswa didapatkan adalah 0,200 > 0,05, Berdasarkan hal tersebut kedua data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan uji linieritas dengan melihat *Deviation from Linearity* sebesar 0,407 maka 0,407 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan kedua variabel linier.

Selanjutnya data yang sudah normal dan linier kemudian di uji hipotesis. Berdasarkan analisis korelasi membuktikan bahwa nilai signifikansi pengelolaan kelas dengan hasil belajar IPS siswa sebesar 0,647 > 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan kedua variabel pada kategori yang tinggi. Hal ini terlihat dengan pengendalian perilaku siswa yang dilakukan guru

sudah baik dan tertib, interaksi sosial yang terjadi di kelas berjalan efektif dan efisien, serta penataan lingkungan fisik di kelas sudah rapi, indah dan bersih. Hal ini diperkuat oleh pandangan Omenka (2015) yang menyatakan bahwa pengelolaan kelas memiliki hubungan dengan hasil belajar secara signifikan. Wiyani (2013) mengatakan jika pengelolaan kelas baik maka berpengaruh baik untuk hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan maka dapat ditarik simpulan bahwa tingkat pengelolaan kelas di SDN Gugus I Moyo Hilir menurut persepektif siswa berada pada kategori yang sedang dengan rincian kategori rendah sebesar 13% atau 10 siswa, kategori sedang 68% atau 51 siswa dan kategori tinggi 19% atau 14 siswa. Kemudian tingkat hasil belajar IPS siswa SDN kelas V SDN Gugus I Moyo Hilir berada pada kategori yang sedang dengan rincian nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70 dengan nilai rata-rata 82,32. Berdasarkan hasil hitungan diperoleh bahwa hasil belajar IPS siswa yang terdapat pada kategori rendah sebesar 14% atau 10 siswa, kategori sedang 72% atau 55 siswa dan kategori tinggi 14% atau 10 siswa. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan korelasi *Product Moment Pearson* sebesar  $0.647 > 0.227$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang positif antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus I Moyo Hilir. Mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi hubungan kedua variabel berada pada kategori “tinggi”.

Menurut paparan hasil penelitian dan simpulan sehingga dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut : (1) Siswa diperlukan untuk berusaha lebih meningkatkan hasil belajarnya dan melalui pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, hasil tersebut bisa menjadikan siswa termotivasi dalam belajar sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai. (2) Bagi guru sebaiknya mempertahankan serta meningkatkan kualitasnya dalam hal pengelolaan kelas terutama yang berkaitan dengan penataan lingkungan fisik, interaksi sosial yang efektif dan produktif serta pengendalian perilaku siswa (3) Bagi peneliti lainnya, dapat menggali lebih dalam variabel lain yang berkaitan dengan factor yang mempengaruhi hasil belajar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Teruntuk pembimbing skripsi terima kasih banyak telah meluangkan waktu untuk membantu memberi dukungan dan arahan dalam menyelesaikan artikel ini. Tidak lupa pula kepada semua kepala sekolah SDN gugus I Moyo Hilir yang ikut serta membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti berharap tulisan ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan kita sekalian.

## REFERENSI

- Affandi, L.H. Saputra, H. H & Husniati (2020). *Classroom Management at Primary Schools in Mataram: Challenges and Strategies. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 465*
- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi (1998). *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: CV Rajawali
- Burhanuddin (2005). *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan. Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Harjali (2019). *Penataan Lingkungan Belajar (Strategi Untuk Guru dan Sekolah)*. Malang : Seribu Bintang
- Ischak (2004). *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka Mahasatya.
- Omenka, J. E. & Otor, E. E. (2015). *Influence of Classroom Management on Students' Academic Achievement in Science and Mathematic in Oju Local Government Area of Benue State dalam Global Journal of Interdisciplinary Social Sciences*. Vol.4 (4), 36-40.
- Rahmah, Noer (2015). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Kalimedia
- Rusman (2010). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rustaman, N. (2001). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Inperial Bakti Utama
- Santoso, Singgih. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 26*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.

- Sugiyono & Susanto, Agus. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel. CV. Alfabeta: Bandung*
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman (2006). *Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Wiyani, Ardi Novan (2013). *Manajemen Kelas*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.